

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemandirian merupakan salah satu aspek yang sangat penting bagi pembentukan kepribadian pada seorang siswa, untuk membentuk dan membangun kemandirian yang sangat berperan untuk mampu mengantisipasi dalam masyarakat. Kemandirian belajar pada siswa sangat diperlukan agar siswa memiliki tanggung jawab dalam mengatur dirinya sendiri. Selain itu dalam mengembangkan kemampuan dalam belajar atas kemauan sendiri tanpa adanya bantuan dari orang lain. Sikap ini perlu dimiliki oleh siswa sebagai peserta didik ini merupakan ciri-ciri dari kedewasaan orang terpelajar. Keluarga merupakan wadah pendidikan yang sangat besar pengaruhnya dalam perkembangan kemandirian anak, oleh karena itu pendidikan anak tidak dapat dipisahkan dari keluarganya karena keluarga merupakan tempat pertama kali anak untuk belajar dan menyatakan diri sebagai makhluk sosial dalam berinteraksi dengan kelompoknya. Orang tua yaitu ayah dan ibu merupakan orang yang bertanggung jawab kepada seluruh keluarga, orang tua juga menentukan kemana keluarga dibawa dan apa yang harus diberikan sebelum anak-anak dapat bertanggung jawab pada dirinya sendiri dan dia masih bergantung kepada kedua orang tua.¹

Dalam pembelajaran, kemandirian sangat diperlukan agar siswa bertanggung jawab mengontrol diri dan mendisiplinkan dirinya sendiri, serta mengembangkan kemampuannya untuk belajar secara mandiri. Kemandirian ini menekankan pada kegiatan belajar yang bertanggung jawab untuk memastikan tercapainya hasil belajar yang baik.²

Namun demikian, berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada sebagian siswa MI Tarbiyatul Islamiyah Kedumulyo menemukan ada beberapa siswa yang belum mandiri dalam belajar. Hal itu ditunjukkan dengan adanya siswa yang masih didampingi orangtuanya dalam belajar.

¹ Suliyono, wawancara oleh penulis, 1 Agustus 2022, wawancara 1, transkrip

² Ninik Indriyani dkk, "Pengaruh Efikasi Diri dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Spreadsheet Siswa Kelas X Akuntansi di SMK". *Jurnal "Tata Arta" UNS*, Vol. 5, No. 3, (2019): 77.

Kurangnya kemandirian belajar pada siswa, diketahui penyebabnya yaitu pengaruh pola asuh orangtua dalam membangun kemandirian dalam proses belajar anak serta efikasi diri anak tersebut.³

Salah satu faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar anak yaitu pola asuh orang tua. Faktor yang menentukan kepribadian seorang anak, bahkan kedisiplinan dan kemandirian belajar di sekolah salah satunya yaitu pola asuh orang tua. Hal ini dikarenakan anak-anak lebih banyak menghabiskan waktunya dirumah bersama dengan keluarga terutama orangtua. Orangtua memainkan peran yang penting dalam perkembangan karakter anak mereka. Anak memiliki karakter tertentu yang bersifat unik, aktif, dinamis, antusias dan tertarik dengan apa yang mereka lihat, dengar, rasakan dan anak tidak pernah berhenti belajar dan mengeksplorasi. Saat mereka melalui proses tumbuh kembang, mereka perlu dipersiapkan sejak dini untuk mendapatkan pola asuh yang tepat. Demi kelangsungan hidupnya anak-anak membutuhkan perawatan, pengasuhan, bimbingan dan pendidikan yang tepat.⁴

Pola asuh demokratis adalah jenis pola asuh yang dianggap paling tepat untuk membentuk kepribadian kemandirian anak. Disini orang tua memberikan kebebasan kepada anak-anak mereka dan mendorong mereka untuk menjadi pribadi yang lebih mandiri. Pola asuh demokratis ini menggunakan komunikasi dua arah (*two ways communication*), yaitu suatu keputusan diambil bersama antara orang tua dan anak dengan mempertimbangkan keuntungan kedua belah pihak (*win - win solution*), dan anak diberi kebebasan sehingga menjadikan anak lebih bertanggungjawab.⁵

Menurut Ida Santika dalam penelitiannya yang berjudul “ Pengaruh Pola Asuh Demokratis Orangtua terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 28 Lampung menyatakan bahwa pola asuh demokratis orangtua berpengaruh terhadap kemandirian belajar siswa. Hal ini

³ Siti Rukidah, wawancara oleh penulis, 15 Februari 2022, wawancara 2, transkrip.

⁴ Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), 10-11.

⁵ Helmawati, *Pendidikan Keluarga* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2016), 138-139.

menunjukkan bahwa pola asuh demokratis orang tua memberikan kontribusi sebesar 64,7% terhadap variabel kemandirian belajar dengan nilai signifikan $p = 0,002$; $p < 0.05$.⁶ Sedangkan menurut Yuli Mulyawati dan Citra Crhistine, dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Kemandirian Belajar Siswa” menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pola asuh orangtua terhadap kemandirian belajar siswa, yang dibuktikan dengan adanya rata-rata pola asuh orangtua sebesar 99,32; rata-rata kemandirian belajar siswa sebesar 93,57. Artinya semakin tinggi pola asuh orangtua maka akan semakin tinggi pula kemandirian belajarnya.⁷

Selain pola asuh orangtua, faktor lain yang dapat mempengaruhi kemandirian belajar anak yaitu efikasi diri. Efikasi memainkan peran yang sangat penting dalam kehidupan sehari - hari, Apabila efikasi diri mendukungnya maka seseorang akan mampu menggunakan potensi dalam dirinya secara optimal. Efikasi diri adalah salah satu aspek pengetahuan diri yang sangat mempengaruhi kehidupan manusia sehari-hari karena mempengaruhi individu dalam memutuskan tindakan yang diperlukan untuk mencapai tujuan mereka, seperti mengevaluasi tantangan untuk di hadapi. Menurut Manurung, efikasi diri adalah keyakinan individu terhadap kemampuannya untuk melaksanakan tugas untuk mencapai suatu keberhasilan⁸

Menurut Nita Karmila dan Siti Raudhoh dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Efikasi Diri terhadap Kemandirian Belajar Siswa” menyatakan bahwa efikasi diri berpengaruh positif terhadap kemandirian belajar siswa. Artinya salah satu faktor yang dapat meningkatkan kemandirian belajar siswa adalah dengan meningkatkan efikasi diri.⁹ Sedangkan

⁶ Ida Santika, “Pengaruh Pola Asuh Demokratis Orangtua terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 28 Bandar Lampung :5

⁷ Yuli Mulyawati dan Citra Christine, “Pengaruh Pola Asuh OrangTua terhadap Kemandirian Belajar Siswa”. *Jurnal Guru Sekolah Dasar*, Vol 02, Nomor 01, Maret 2019: 21-25

⁸ Santa Manurung dkk. “Peningkatan Efektivitas Kerja melalui Perbaikan Pelatihan, Penjaminan Mutu, Kompetensi Akademik dan Efikasi diri dalam Organisasi Pendidikan” *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 3(1), 2018: 75.

⁹ Nita Karmila dan Siti Raudhoh, “Pengaruh Efikasi Diri terhadap Kemandirian Siswa,” *Jurnal Ilmiah Pendidikan*. Vol. 05, No. 01, April 2021, 36-39

menurut Rizki Maulana Andi Saputra, dkk dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Motivasi dan Efikasi Diri terhadap Kemandirian Belajar Sistem Daring pada Siswa SMA”, dinyatakan bahwa efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemandirian belajar siswa.¹⁰

Berdasarkan uraian diatas, ditegaskan bahwa pola asuh demokratis orang tua dan efikasi diri merupakan faktor penting untuk meningkatkan kemandirian belajar anak terutama di MI Tarbiyatul Islamiyah Kedumulyo Sukolilo Pati. Anak usia sekolah dasar harus dirawat dan dibesarkan dengan baik oleh orangtuanya. Kebiasaan pada masa kanak-kanak memiliki dampak yang besar ketika anak tersebut tumbuh dewasa.

Berdasarkan dari latar belakang di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pola Asuh Demokratis Orang Tua dan Efikasi Diri terhadap Kemandirian Belajar pada Siswa MI Tarbiyatul Islamiyah Kedumulyo Sukolilo Pati”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan fenomena atau latar Belakang masalah penelitian diatas, maka rumusan masalah penelitian ini, meliputi ;

1. Adakah pengaruh pola asuh demokratis orangtua terhadap kemandirian belajar pada siswa MI Tarbiyatul Islamiyah Kedumulyo Sukolilo Pati?
2. Adakah pengaruh efikasi diri terhadap kemandirian belajar pada siswa MI Tarbiyatul Islamiyah Kedumulyo Sukolilo Pati?
3. Adakah pengaruh pola asuh demokratis orang tua dan efikasi diri terhadap kemandirian belajar pada siswa MI Tarbiyatul Islamiyah Kedumulyo Sukolilo Pati?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di sebutkan diatas, tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh pola asuh demokratis orang tua terhadap kemandirian belajar pada siswa MI Tarbiyatul Islamiyah Kedumulyo Sukolilo Pati.

¹⁰ Rizki Maulana Andi Saputra dkk, “Pengaruh Motivasi dan Efikasi Diri terhadap Kemandirian Belajar Sistem Daring pada Siswa SMA”. *Jurnal Educatio*. Vol. 7, No. 3, 2021: 1

2. Untuk mengetahui pengaruh efikasi diri terhadap kemandirian belajar pada siswa MI Tarbiyatul Islamiyah Kedumulyo Sukolilo Pati.
3. Untuk mengetahui pengaruh pola asuh demokratis orangtua dan efikasi diri terhadap kemandirian belajar pada siswa MI Tarbiyatul Islamiyah Kedumulyo Sukolilo Pati.

D. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Secara teoritis penelitian yang akan dilakukan dapat menambah wawasan, masukan dan bahan informasi berupa teori-teori. Baik teori yang sudah ada atau mengemukakan teori baru tentang edukasi diri dan pola asuh demokratis terhadap kemandirian belajar pada siswa MI Tarbiyatul Islamiyah Kedumulyo Sukolilo Pati.

2. Praktis

Manfaat yang dapat di peroleh dalam penelitian ini diantaranya:

a. Bagi madrasah

- 1) Dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di MI Tarbiyatul Islamiyah Kedumulyo Sukolilo Pati.
- 2) Meningkatkan prestasi madrasah melalui pola asuh demokratis dan efikasi diri terhadap kemandirian belajar siswa.

b. Bagi guru

- 1) Terbiasa berperilaku mandiri dalam belajar dan berbagai kegiatan.
- 2) Memberikan informasi kepada guru Madrasah Ibtidaiyah tentang kelebihan dan kekurangan pola asuh demokratis orangtua dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa madrasah.

- c. Bagi orang tua
 - 1) Orangtua dapat menerapkan pola asuh demokratis karena dapat melihat dampak pola asuh demokratis terhadap peningkatan kemandirian belajar.
 - 2) Memberikan informasi kepada orangtua tentang penggunaan pola asuh dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa.
- d. Bagi peneliti selanjutnya
 - 1) Memberikan pengetahuan dan pengalaman kepada peneliti lain melalui penelitian ini.
 - 2) Menginformasikan kepada peneliti tentang pentingnya pola asuh orangtua dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa.

E. SISTEMATIKA PENULISAN

Bagian ini akan berisi kerangka penulisan sebagai konsep dasar pada pembahasan berikutnya. Sistematika penulisan ini terdiri dari :

1. Bagian Awal

Bagian awal dalam penelitian ini berisi: Bagian Judul, Pengesahan Majelis Penguji Ujian Munaqosyah, Pernyataan Keaslian Skripsi, Abstrak, Motto, Persembahan, Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, dan Daftar Gambar.

2. Bagian Isi

Bagian isi berisi garis besar penelitian meliputi lima bab yakni ;

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi beberapa gambaran awal tentang proposal yang meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi landasan teori sebagai kerangka acuan pemikiran dalam pembahasan yang akan diteliti, berisi tentang penelitian terdahulu kerangka berfikir, dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bagian ini meliputi jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, populasi dan sampel, desain dan definisi operasional variabel, uji validitas dan reliabilitas instrumen, teknik pengumpulan data, dan teknik analisa data.

BAB IV

: HASIL PENELITIAN

Bagian ini memuat penguraian tentang deskripsi objek penelitian, analisis data, dan pembahasan.

BAB V

: PENUTUP

Bagian ini memuat kesimpulan, saran, dan penutup yang sesuai dengan permasalahan yang dikaji.

3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir ini memuat daftar pustaka, daftar riwayat hidup, dan lampiran - lampiran.

